

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas, dan (2) pengaruh inklusi keuangan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 unit UKM di Kabupaten Banyumas. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi moderasi. Analisis Statistik deskriptif digunakan agar memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel penelitian dan karakteristik dari variabel penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan gambaran berupa nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Untuk Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid. Uji reliabilitas difungsikan untuk menilai kehandalan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya untuk uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji linearitas. Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependennya, kemudian untuk analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui hubungan memperkuat ataupun memperlemah antara variabel dependen dengan variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas, Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan meningkat., dan (2) inklusi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas, Hal ini memiliki arti bahwa dengan ada atau tidaknya variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Implikasi dari penelitian ini antara lain (1) Bagi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas diharapkan mampu memberikan edukasi dan sosialisasi kepada pelaku UKM agar menumbuhkan minat dan motivasi untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik, (2) Bagi pelaku UKM diharapkan dapat proaktif dan giat dalam meningkatkan kapasitas berkaitan dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga mampu mendorong terciptanya pengelolaan keuangan usaha yang baik, (3) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga independen dalam pengaturan dan pengawasan

seluruh kegiatan sektor jasa keuangan harus memperluas cakupan dan aksesibilitas program Gerakan Nasional Literasi Keuangan (GNLK) yang telah terbentuk sampai ke pelosok Indonesia tidak terbatas pada area perkotaan saja. Selain itu OJK dapat membentuk program baru Gerakan Nasional Keuangan Inklusif (GNKI) untuk dapat meningkatkan kualitas inklusi keuangan bagi para pelaku UKM, (4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Komunitas terkait bidang pengembangan UKM dapat memperluas cakupannya tidak hanya di area perkotaan saja melainkan dapat meluas ke daerah yang lebih spesifik. Selain itu LSM dan Komunitas terkait UKM diharapkan dapat berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah untuk mengeksekusi berbagai program peningkatan dan pengembangan mutu pelaku UKM khususnya terkait literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan yang memadai, (5) Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dapat bekerjasama dengan Pemerintah Pusat dan daerah agar terlibat dalam program pengembangan dan peningkatan mutu pengelolaan keuangan dan kinerja bisnis UKM. Selain itu melalui sumberdaya Dosen dan mahasiswanya, Perguruan tinggi dapat secara mandiri membuat sebuah inkubasi bisnis dan pembinaan kepada pelaku UKM disekitarnya sebagai wujud pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain (1) Penelitian ini dilakukan pada 2 grup yaitu Usaha Kecil dan Usaha Menengah yang telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti Usaha Besar sehingga bisa merepresentasikan pengelolaan keuangan pada skala usaha yang lain, (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan hanya sebesar 26,8 % dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sedangkan sisanya atau 73,2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti perkembangan teknologi informasi, pemberian bantuan usaha, kepribadian, dan variabel lainnya.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, UKM

SUMMARY

This study aims to analyze (1) the effect of financial literacy on financial management of SMEs in Banyumas Regency, and (2) the effect of financial inclusion in moderating the relationship between financial literacy and financial management of SMEs in Banyumas Regency.

This type of research is survey research using a quantitative approach. The sampling technique in this study used a convenience sampling technique with a sample size of 100 SMEs in Banyumas Regency. The data used is primary data obtained through a questionnaire. Data analysis in this study used data quality test, descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple regression analysis, and moderated regression analysis. Descriptive statistical analysis is used to provide information about the relationship between research variables and the characteristics of research variables. Descriptive statistics show a description of the minimum value, maximum value, average value, and standard deviation. To test the quality of the data using the validity test and reliability test. Validity test is used to determine the similarity between the data collected and the data that actually occurs on the object under study so that valid research results can be obtained. The reliability test is used to assess the reliability of the measuring instruments used in the study. Furthermore, to test the classical assumption using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. Simple Linear Regression Analysis is used to analyze the effect of one independent variable on the dependent variable, then for moderating regression analysis is used to determine the strengthening or weakening relationship between the dependent variable and the independent variable.

The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive effect on financial management of SMEs in Banyumas Regency, this means that the higher the level of financial literacy, financial management will increase, and (2) financial inclusion cannot moderate the relationship between financial literacy and financial management of SMEs in Banyumas Regency. This means that the presence or absence of financial inclusion variables does not affect the relationship between financial literacy and financial management.

The implications of this study include (1) the Banyumas Regency Manpower, Cooperative, and SMEs Office is expected to be able to provide education and socialization to SMEs players in order to foster interest and motivation to carry out good financial management, (2) SMEs players are expected to be proactive and active in increasing capacity related to financial literacy and financial inclusion so as to encourage the creation of good business financial management, (3) The Financial Services Authority (OJK) as an independent institution in regulating and supervising all activities in the financial services sector must expand the scope and accessibility of the Movement The National Financial Literacy (GNLK) which has been formed to remote areas of Indonesia is not limited to urban areas only.

In addition, OJK can establish a new program for the National Financial Inclusive Movement (GNKI) to improve the quality of financial inclusion for SMEs, (4) Non- Governmental Organizations (NGOs) and Communities related to the field of SME development can expand the scope of their activities not only in urban areas but also in urban areas. may extend to more specific areas. In addition, NGOs and Communities related to SMEs are expected to collaborate with the Central and Regional Governments to execute various programs to improve and develop the quality of SMEs, especially those related to financial literacy, financial inclusion, and adequate financial management, (5) University and Research Institutes can cooperate with Central and local governments to be involved in the program to develop and improve the quality of financial management and business performance of SMEs. In addition, through the resources of lecturers and students, universities can independently create a business incubation and guidance for SMEs around them as a form of community economic empowerment.

Some of the limitations of this study include (1) This study was conducted in 2 groups, namely Small and Medium Enterprises that have been registered with the Banyumas Regency Manpower, Cooperative, and SMEs Office. Future research is expected to be able to examine large businesses so that they can represent financial management on other business scales, (2) The results show that only 26.8 % of the financial management variable can be explained by the financial literacy variable while the remaining 73.2 % is explained by the financial literacy variable. others outside of research. It is hoped that further research can examine other variables such as the development of information technology, the provision of business assistance, personality, and other variables.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Financial Inclusion, SMEs*